

**DETERMINAN *FRAUD PENTAGON* DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
(STUDI PADA INDEKS KOMPAS 100 YANG TERDAFTAR DI BEI)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**MUHAMMAD BAGUS**

**NIM. 216132767**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
WIDYA GAMA LUMAJANG**

**2020**

**DETERMINAN *FRAUD PENTAGON* DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
(STUDI PADA INDEKS KOMPAS 100 YANG TERDAFTAR DI BEI )**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Determinan Fraud Pentagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan diproksikan dengan *Fraud Score Model*. Sedangkan untuk faktor tekanan diproksikan dengan tekanan dari dalam, untuk faktor kesempatan diproksikan dengan kondisi industri, faktor rasionalisasi diproksikan dengan rasio total akrual, faktor kompetensi diproksikan dengan pergantian direksi dan arogansi diproksikan dengan dualitas jabatan pada CEO. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas 100 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dan untuk sampel penelitian adalah 35 perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas 100 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling periode 2017-2018. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa komponen *fraud pentagon* meliputi tekanan dari dalam (LEV), Kondisi industri (INVENTORY), rasionalisasi (TATA) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan sedangkan kompetensi (DCHANGE) dan arogansi (DCD) tidak berpengaruh kecurangan laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa tekanan dari dalam (LEV), kondisi industri (INVENTORY), dan rasionalisasi (TATA) dapat digunakan untuk mendeteksi adanya kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : *Fraud Pentagon*, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi, arogansi, dan kecurangan laporan keuangan.

**DETERMINAN FRAUD PENTAGON DALAM MENDETEKSI  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
(STUDI PADA INDEKS KOMPAS 100 YANG TERDAFTAR DI BEI )**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the Pentagon Determinant Fraud in detecting fraudulent financial statements. Fraudulent financial statements are proxied by the Fraud Score Model. Whereas the pressure factor is proxied by insisting from within, for the opportunity factor proxied by industry conditions, the rationalization factor is proxied by the ratio of total accruals, the competency factor is proxied by the change of directors and arrogance is proxied by the duality of positions at the CEO. The population in this study amounted to 100 companies incorporated in the compass index 100 contained in the Indonesia Stock Exchange and for the sample of the study were 35 companies belonging to the compass index 100 contained in the Indonesia Stock Exchange, which were selected using the purposive sampling method for the 2017-2018 period . Data were analyzed using multiple linear regression. Based on the test results, it was concluded that the pentagon fraud component included internal pressure (LEV), industry conditions (INVENTORY), rationalisation (TATA) influencing financial statement fraud while competence (DCHANGE) and arrogance (DCD) had no effect on financial statement fraud. This proves that internal pressure (LEV), industry conditions (INVENTORY), and rationalization (TATA) can be used to detect fraud in financial statements.*

*Keywords: Pentagon fraud, pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogance, and financial statement fraud.*